

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil analisis dan pembahasan yang dikumpulkan, dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Melalui uji parsial dengan uji t, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Cirebon untuk periode 2015–2024. Hal ini berarti perkembangan sektor industri pengolahan mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Cirebon.
2. Dari uji parsial dengan uji t, H_0 diterima dan H_2 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa sektor perdagangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Cirebon pada periode 2015–2024. Dengan kata lain, perubahan di sektor perdagangan belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Cirebon.
3. Melalui uji parsial yang dilakukan dengan uji t, ditemukan bahwa H_0 diterima sementara H_3 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa sektor pertanian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Cirebon untuk periode 2015–2024. Artinya, perubahan dalam sektor pertanian belum mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Cirebon.
4. Dengan menganalisis secara bersamaan menggunakan uji F, ditentukan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hasil ini berarti bahwa sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, dan sektor pertanian secara bersama-sama memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa ketika ketiga sektor dianalisis secara bersamaan, kontribusi mereka dalam mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi lebih jelas. Efek bersamaan ini mencerminkan ketergantungan antar sektor dalam membentuk pertumbuhan ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari analisis data, peneliti mengajukan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Saran Akademik

Peneliti di masa depan diharapkan untuk memperluas penelitian ini dengan memasukkan variabel tambahan yang relevan, seperti investasi dan kondisi infrastruktur (jalan tol, pelabuhan, dan jaringan logistik), serta tingkat pendidikan tenaga kerja. Selain itu, penggunaan periode serta metode analisis yang berbeda dengan tujuan memperoleh hasil kajian yang lebih komprehensif dan juga memberikan wawasan yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi.

2. Saran Praktis

Berdasarkan temuan studi, pemerintah daerah Kabupaten Cirebon harus memprioritaskan sektor industri pengolahan karena kontribusinya yang signifikan terhadap kemajuan ekonomi. Langkah-langkah yang dapat diambil antara lain melalui kemudahan proses perizinan untuk pendirian dan pengembangan industri, penyediaan infrastruktur pendukung industri, dorongan terhadap pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam proses produksi, serta meningkatkan program pelatihan dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan penyerapan masyarakat Cirebon ke dalam sektor industri pengolahan, sehingga pertumbuhan industri dapat memberikan dampak yang lebih luas terhadap perekonomian regional.